

ABSTRAK

Typhoid Fever merupakan penyakit yang mengenai saluran pencernaan. Gejala yang timbul adalah demam lebih dari 1 minggu, pola demam seperti anak tangga semakin tinggi pada sore dan malam hari. Tujuan studi kasus ini memberi asuhan keperawatan pada pasien typhoid fever yang mengalami masalah hipertermia di RS William Booth Surabaya.

Desain studi kasus adalah subyek 2 pasien typhoid fever yang mempunyai masalah hipertermia. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan naratif.

Hasil studi kasus pada masalah hipertermia yang didapatkan pada 2 kasus Nn. P dan Tn. S ada perbedaan. Suhu tubuh Nn. P turun pada hari pertama, sedangkan Tn. S turun pada hari keempat. Hal ini terjadi karena tingkat keparahan antar kedua pasien tidak sama dengan hasil IGM Salmonella positif 4 pada Tn. S sedangkan Nn. P positif 2.

Disimpulkan bahwa intervensi yang dilakukan pada kedua kasus hasilnya tidak sama, dimana Nn.P pada hari ketiga sudah teratasi, sedangkan Tn. S belum teratasi setelah evaluasi 3x24 jam. Saran untuk RS, menyediakan sarana air hangat untuk umum dan mudah dijangkau karena sangat menunjang penyembuhan penyakit.

Kata Kunci : *typhoid fever*, hipertermia